

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. LATAR BELAKANG**

Dalam *World Book Encyclopedia of Music* dijelaskan bahwa musik merupakan seni tertua dalam peradaban umat manusia yang terkait erat dengan aspek-aspek sejarah, agama, ekonomi maupun politik. Perkembangan seni musik akan senantiasa mempengaruhi kehidupan manusia.

Saat ini perkembangan musik di Indonesia cukup pesat. Banyak grup-grup musik yang bermunculan dan tidak sedikit sekolah yang sudah memiliki perangkat alat musik (Sri Husodo, Harian Umum Suara Merdeka, 17 September 2001). Namun perkembangan tersebut kurang didukung dengan pendidikan teori dalam bermusik. Oleh karena itu diperlukan suatu institusi pendidikan formal yang dapat menampung, membina dan menyalurkan segala aktivitas yang berkaitan dengan musik, baik berupa teori maupun praktek.

Keberadaan institusi pendidikan formal di bidang musik masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan lembaga-lembaga pendidikan non formal di Indonesia. Beberapa institusi yang memiliki program pendidikan di bidang musik antara lain Institut Musik Indonesia (IMI) Jakarta, Institut Musik Daya Indonesia (IMDI) Jakarta, Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, Institut Kesenian Jakarta (IKJ) dan lain-lain. Namun tidak semua institusi tersebut memfokuskan pendidikannya di bidang musik, melainkan terarah pada seluruh bidang seni.

Tujuan dari pendidikan formal di bidang musik adalah untuk menghasilkan individu-individu yang berkompeten dalam dunia musik profesional di mana kepakarannya dalam bidang musik diakui secara akademis sehingga mampu menampilkan identitas musik Indonesia agar dapat diakui keberadaannya dan menjadi bagian dari perkembangan musik dunia.

Kota Semarang sebagai ibukota Provinsi Jawa Tengah, belum memiliki institusi pendidikan formal khusus pada bidang seni musik. Pendidikan formal musik yang ada di Kota Semarang hanya berupa salah satu program studi dari Jurusan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang (UNNES), sedangkan animo masyarakat Kota Semarang terhadap pendidikan di bidang musik cukup tinggi.

Berdasarkan pada fenomena tersebut, maka diperlukan adanya perencanaan dan perancangan sebuah Institut Seni Musik di Semarang dengan menggunakan penekanan desain arsitektur hijau sebagai tanggapan atas isu-isu pemanasan global.

### **2. TUJUAN DAN SASARAN**

#### **2.1. Tujuan**

Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak dengan penekanan desain yang spesifik sesuai originalitas atau karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

## **2.2. Sasaran**

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Institut Seni Musik di Semarang berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (*design guidelines aspect*).

## **3. MANFAAT**

### **3.1. Manfaat Subyektif**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.

### **3.2. Manfaat Obyektif**

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) untuk Tugas Akhir.

## **4. LINGKUP PEMBAHASAN**

### **4.1. Ruang Lingkup Substansial**

Ruang lingkup substansial menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Institut Seni Musik di Semarang ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih memiliki kaitan dan mendukung permasalahan utama.

### **4.2. Ruang Lingkup Spasial**

Ruang lingkup spasial Institut Seni Musik mencakup wilayah administratif Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah.

## **5. METODE PEMBAHASAN**

Pembahasan dilakukan menggunakan metode deskriptif, yaitu menguraikan dan menjelaskan data kualitatif dan data kuantitatif yang kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Cara pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### **5.1. Data Primer**

- a. Wawancara dengan narasumber yang terkait untuk mendapatkan informasi yang lengkap.
- b. Observasi atau survey lapangan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaku kegiatan, jenis kegiatan, fasilitas dan persyaratan yang diperlukan sebagai penunjang kegiatan dan lain-lain.

### **5.2. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh melalui studi literatur mengenai hal-hal yang berkaitan dengan landasan teori, standar-standar dalam perencanaan dan perancangan.

## **6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Institut Seni Musik di Semarang adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang pokok permasalahan yang menjadi latar belakang perencanaan dan perancangan Institut Seni Musik di Semarang, tujuan, sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang tinjauan mengenai seni musik dan perkembangannya, pendidikan musik di Indonesia, pengertian dan persyaratan bangunan Institut Seni Musik, penekanan desain yang akan diterapkan pada perancangan Institut Seni Musik serta studi banding terhadap beberapa objek bangunan yang sejenis.

### **BAB III TINJAUAN KHUSUS**

Berisi tentang tinjauan Kota Semarang meliputi kondisi fisik, non fisik, hal-hal yang mendukung perencanaan dan perancangan Institut Seni Musik di Kota Semarang dan penentuan lokasi Institut Seni Musik berdasarkan Rencana Detail Tata Ruang Kota Semarang.

### **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berisi kesimpulan hasil kajian teori dan studi banding, batasan lingkup perencanaan dan perancangan serta anggapan untuk mendukung analisa dan pendekatan.

### **BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Berisi tentang dasar pendekatan yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Institut Seni Musik yang meliputi aspek fungsional, kontekstual, teknis, kinerja dan arsitektural.

### **BAB VI LANDASAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Berisi tentang program perencanaan dan perancangan Institut Seni Musik, penentuan lokasi tapak dan konsep perancangan arsitektur.

## 7. ALUR BAHASAN



